Tahoen ke XII. No. 51 Selasa 2 Juni 1931 Lembar pertama.

HOOFDREDACTEUR
BROTOKÉSOWO

PENERBIT
N.V. Electrische Drukkerij „Mardi-Moeljo" Djokjakarta.

TELEFOON
Kantoor Redactie dan Administratie Gondomanan Telf. No. 578 Directie di roemah Telf. No. 860

(VOORHEEN „SEDIO-TOMO" MAL. EDITIE).
Diterbitkan setiap hari ketjoeali hari Minggoe dan hari jang dimoeliakan

DIRECTEUR
ROEDJITO

HARGA LANGGANAN
Indonesia 1 boelan . . . f 1.50
Loear „ 3 „ . . . f 5.50

TARIEF ADVERTENTIE
Satoe regel galjard enkel kolom f 0.25 satoe kali moeat. Paling sedikit f 2.50.

Agent di Indonesia: N. V. Reclamebedrijf „ANETA" Batavia-Centrum. — Agent di Europa: N. V. Publiciteitskantoor „DE GLOBE" N. Z. Kolk 19 Amsterdam

P. P. P. K. I.

dan Konggeres Indonesia Raja.

Dalam Konferensi P³.K.I. j.b.l telah dipoetoes, bahwa Konggeres P3.K.I. jang ketiga, jang dinamakan Konggeres Indonesia Raja, akan bertempat di Soerabaja nanti boelan December ini tahoen. Dalam Konggeres mana akan di perbintjangkan soal:

a. „Heerendienst", oleh Perserikatan Celebes.
b. „Koperasi", oleh t. Masri dari Kaoem Betawi.
c. „Oeroesan tanah", oleh Mr. Dr. Soepomo atau Mr. Soesanto.
d. „Tanah-tanah partikoelir", oleh Mr. Soemardi.
e. „Adat dipoelau Ambon, berhoeboeng dengan kemerdekaan orang mengeloearkan pikiran", oleh Sarekat Ambon.

Hal-hal jang diperbintjangkan itoe ada tjoekoep penting, meskipoen soal kemerdekaan tidak dibitjarakan dengan direkt, tetapi dengan automatisch atau indirekt, segala pembitjaraan itoe akan mengenai tjita-tjita kemerdekaan djoega.

Apa sebabnja soal tjita-tjita kemerdekaan itoe tidak dikemoekakan didalam konggeres itoe, didalam Aksi hari Rebo j.l. telah kita seboetkan, ta' lain sebabnja, kiranja, karena partai-partai politik jang ambil bagian dalam konggeres itoe beloem sama oekoerannja.

Mengingat di India, dimana pergerakan kebangsaan jang mengedjar kemerdekaan soedah lebih toea oemoernja dari pada di Indonesia, en toch, kalau pada satoe tempo memperbintjangkan soal jang maha penting itoe, terpaksa beloem dapat seia dan sekata, bahkan sering djoega terdjadi perselisihan antara partai jang satoe dengan lainnja.

Pergerakan nasional kita jang ini waktoe masih perloe lebih dahoeloe memperkoeatkan rasa persatoean sebangsa dan setanah air, haroes berhati-hati didalam gerak langkahnja, soepaja semangat persatoean itoe dapat terdjaga, tidak lekas boebar seperti jang soedah-soedah.

Mendjadi, kalau ada satoe doea orang jang berketjewa, kenapa didalam Konggeres itoe tidak membitjarakan soal kemerdekaan sebagai jang dikira bermoela, tidaklah perloe diberi djawaban. Tjoekoeplah kita orang bekerdja teroes boeat kepentingan Bangsa dan Noesa kita, dengan berdasar memelihara rasa persatoean sebangsa dan setanah air, jang soedah berabad-abad diroesak oleh politik divide et impera itoe.

•

Dalam konferensi j.b.l. itoe, ada dihadliri oleh 12 oetoesan partai poelitik kebangsaan, jaitoe:

1. Boedi Oetama.
2. Pasoedan.
3. Sarekat Ambon.
4. Persatoean Bangsa Indonesia.
5. Perhimpoenan Politiek Katholik Djawa.
6. Perserikatan Celebes.
7. Kaoem Betawi.
8. Perkoempoelan Kaoem Christen.
9. Celebes Instituut.
10. Tirtajasa.
11. Sarekat Soematera.
12. Partai Indonesia.

Dan lebih djaoeh diberitakan, bahwa didalam konferensi itoe telah diterima permasoekannja Perserikatan Celebes mendjadi anggota P3. K. I.

Mendjadi, kalau kita tidak salah, diantara 12 partai jang menghadliri konferensi itoe, maka ada 7 partai jang sekarang soedah masoek dalam P3. K. I., sedang jang 5 jaitoe P. P. K. D., P. K. C., Celebes Institut, Tirtajasa dan Partai Indonesia beloem.

Tetapi semoea soedah setoedjoe toeroet ambil bagian didalam Konggeres Indonesia Raja itoe, terketjoeali P. S. I. I. dan P. R. I. jang memang tidak toeroet berhadlir dalam konferensi terseboet.

Beloem masoeknja 5 partai jang kita seboet diatas itoe (ketjoeali „Partai Indonesia jang baroe lahir) soedah barang tentoe lantaran ada hal-hal jang masih perloe dibitjarakan masak-masak baik didalam roemah tangganja sendiri maoepoen didalam P.³ K.I.

Oempama tentang permasoekannja P.P.K.D. dan P. K. C, kiranja masih perloe dibitjarakan semasak-masaknja, karena kedoea perkoempoelan itoe ada berdasar agama (Katholiek dan Protestant), mengingat kedjadian jang baroe laloe jaitoe keloearnja P.S.I.I. dari P.³ K. I.

Tetapi kalau kita tidak keliroe, sebab-sebab jang mendjadikan keloearnja P. S. I. I. dari P.³ K. I. itoe boekan karena P.S.I.I. „berdasar agama", tetapi karena P. S. I. I. terboeka boeat selainnja bangsa Indonesia. Mendjadi berbeda dengan P.P.K.D. dan P. K. C jang meloeloe terboeka boeat bangsa Indonesia itoe.

Menilik hal itoe, maka sebab sebab bagi P. P. K. D. dan P. K. C. tidak bisa masoek dalam badan persatoean itoe kiranja tidak ada.

Tetapi sesoeatoe partai jang berdasar agama, boleh dipastikan, bahwa didalam Anggaran Pokok dan Dasarnja, ada terseboet, bahasa kemadjoean (atau kemerdekaan) jang ditoedjoe itoe ialah [illegible] nja itoe.

Sebagai P. S. I. I. jang menghendaki kemerdekaan negeri jang berdasar Islam, maka P. P. K. D. dan P. K. C. djoega maoe mentjiptakan Indonesia dengan pemerintahan Nasional jang berdasar agamanja masing-masing.

Kalau betoel begitoe, maka itoe doea perkoempoelan boekanlah tempatnja didalam persatoean P.³ K. I. seperti sekarang ini.

Ini pembitjaraan kita habisi sampai sekian, dan lebih baik kita periksa doeloe Anggaran Pokok dan Dasarnja kedoea partai politik agama itoe.

Berita.

Non-Cooperation?

Pada hari Saptoe pagi j. l. di dalam Raadhuis Malang mestinja haroes dimasoekan soeatoe lijst kandidat oentoek mengisi adanja itoe 4 orang lowongan dari bangsa sini. (Indonesier); akan tetapi oleh karena sampai diwaktoenja djam penoetoepan beloem djoega itoe lijst diterimakan ke tangan secretariaat, maka dengan mengingat adanja art. 34 dari stadsgemeente Ordonantie, dengan keloeasan tempo 2 Minggoe pada hari jang ditentoekan oleh burgermeester itoe pemilihan haroes ditentoekan lagi.

Djika kiranja didalam itoe tempo masih didalam keada'an jang sebagai diatas, itoe lowongan hendak diisi oleh goebernoer di Djawa Timoer. (S. H)

Rapat anggota P. P. K. D. afd. Salam.

„Si Tjebol" mengabarkan:

Rapat terseboet dilangsoengkan pada Senen pagi 25 Mei 1931 bertempat diroemahnja toean J. D. Hardjasoemarta Salam (voorzitter).

Antara lain² meroendingkan:

A. Soerat dari H. B. P. P. K. D. jang perloe kami peringati ialah pendirian H. B. tentang niatan pemerintah hal salarisvermindering. H. B. berpendapat, djika memang telah ta' ada djalan lain boeat menoetoep ketekortannja, H. B. bisa setoedjoe. Tetapi minta soepaja:

1. Vermindering itoe haroes progressief.
2. Gadjih koerang dari f 100 — tidak dikoerangi.
3. Diadakan kinderaftrek op de korting. Moelai anak no. 5 besarnja kinderaftrek ini 1 procent.

Itoe standpunt H. B. P. P. K. D. disetoedjoei oleh tjabang Salam.
B. Boeah tangan dari Congres

Selainnja terseboet diatas, itoe rapat memoetoeskan:

I. Dalam rapat haroes memakai bahasa Indonesia.

II. P. P. K. D. Salam mendirikan Crediet Cooperatie. Semoea anggota jang hadlir masoek mendjadi lid. Adanja bestuur itoe Cooperatie, boeat voorloopig:

t. J. D. Hardjasoemarta adviseur.
t. W. Tjiptasoenarja voorz.
t. Rm. Sastrawidaja secretaris penningm.
t. P. Hardjapandaja comm.

Penangkapan.

Kita dapat kabar, kemarin doeloe sore kira djam 7 dalam salah satoe roemah Gemeente di Sidhodadi politie soedah tangkap seorang Menado, bernama Roemakang.

Itoe penangkapan dilakoekan atas permintaannja Pembesar politie di Batavia, hingga tidak lama lagi itoe orang Menado bakal dikirim di sana. (Sh.).

Memperkosa bininja orang.

Kemarin siang, kira-kira djam 1, seorang Tionghoa bernama H. T.T., tinggal di Djagalan ada datang diroemahnja ia poenja kenalan, toean H.T.L., dimana ia itoe [illegible] ma ketemoe sama isterinja toean H.T.L, sebab lakinja tidak berada diroemah.

H.T.T. lantas tjoba adjak itoe hoedjin berdjinak dengan dia. Tetapi tatkala itoe hoedjin tidak maoe lantas ia pegang dengan peksa pada itoe hoedjin, toetoep itoe hoedjin poenja moeloet dengan satoe prop, dan menganljam padanja dengan satoe goenting, kalau itoe hoedjin tidak maoe toeroet kehendaknja.

Dan oleh karena itoe hoedjin pada achirnja tidak bisa berboeat apa-apa lagi, maka ia lantas diperkosa oleh itoe manoesia binatang.

Tetapi sebeloem mereka selesai dari perboeatannja itoe, mendadak toean H.T.L, datang diroemahnja, dimana ia ketemoe pada itoe H.T.T. sedang ini orang masih setengah telandjang.

Tatkala H.T.T. lihat jang ia dipergok, dengan sigera djoega ia lompat dan poekoel pada toean H.T.L, sesoedah mana ia lantas lari teroes kedjalan raja.

Politie, pada siapa ini hal di berikan tahoe sekarang masih tjari pada itoe orang jang koerang adjar. (S.T.P.)

Pekerdjaannja Wali negeri.

Edeleer lama, Coenen, berbitjara.

Aneta mengabarkan dari Den Haag:

Anggota lama dari Raad v. Ned. Indie, t. W. J. Coenen, didalam soeatoe artikel di s.k. De Telegraaf telah menoelis bahwa koeadjiban jang teroetama dari wali negeri ialah memperhatikan dengan soenggoeh adanja segala anti ke Baratan (anti Westersche) dan ergo anti gelombang-gelombang politiek dan geestelijk Nederland jang berada di Indonesia; mendjaga agar baccil communist tiada dapat menoelar di ini tanah, memberi toentoenan kepada kaoem evolutie jang teranggap baik, dan melawan dengan sekeras-kerasnja kepada pergerakan jang bermaksoed: lepas dari Nederland. Terhadap pemerintahan Jhr. De Jonge inilah akan mendjadi soeatoe pengoemoeman jang pasti. (Loc).

Serba-serbi dari Djakarta.

(Oleh Red. Corr. kita disana).

Studiereis. Tiap-tiap negeri baik dari pihak Pemerintah maoepoen dari pihak partikelir ada perloenja oentoek mengirimkan orang-orang keloear negerinja goena keperloeannja masing-masing empoenja daerah. Bagaimana sesoeatoe negeri bisa mengetahoei tentang keadaan dilain daerah bila tidak diadakan itoe studiereis? Boekoe-boekoe atau soerat-kabar dll. itoe koerang sempoerna, sebab mereka beloem mejakinkan sendiri, dari itoe oentoek menjelidiki dengan sedalam dalamnja maka studiereislah di goenakan oleh siapa jang berkepentingan. Soedah tentoe mereka akan tanggoeng djawab atas segala-galanja, teroetama tentang perongkosan.

Tjobalah mari kita selidiki di Indonesia ini. Soedah beberapa tahoen jang laloe dari pihak Pemerintah diadakan itoe matjam Studiereis keloear negeri oleh kaoem Regenten. Akan tetapi apakah hasilnja itoe? Pengalaman jang diperoleh oleh jang pergi ke negeri dingin! Meski mereka itoe dapat „opdracht" boeat melihat ini dan itoe jang ajak bergoena boeat dikerdjakan dinegeri sini. Dan mengapakah jang dapat „opdracht" hanja bangsa Regenten sadja? Ja, sebab selain mereka ini soedah banjak simpenan oeang poen gadjihnja soedah lebih dari seriboe roepia! Kalau andai jang dikirim hanja jang berpangkat ketjil tentoe mereka ini koerang „belandja".

Akan tetapi, kalau kita perhatikan jang dalam, siapakah jang haroes diopdracht oentoek „studiereis" keloear negeri itoe? Dari pendapatan penoelis djanganlah kaoem regenten, karena beliau-beliau itoe soedah toea dan mesti haroes tetap disini sadja. Apakah tidak ada lain orang oentoek keloear negeri? Misalnja jang berpangkat ketjil (Wedana atau setidaknja Patih) atau bangsa „landbouwconsulenten" ada lebih berharga dari pada itoe kaoem regenten boekan? Boekan maksoed kita akan mentjela bahwa kaoem regenten itoe tidak „geschikt" goena tjari keterangan ini dan itoe atau lebih djaoeh tjari oleh-oleh dari sana goena di sebarkan disini, akan tetapi memilik kepentingannja ra'jat seoemoemnja, haroeslah jang diopdracht itoe ada bangsa jang.... deskundigen alias experten tentang sesoeatoe hal.

Ongkost? Soedah tentoe dari kas negeri. Dan jang perloe ialah verslag pendapatannja itoe semoeanja haroes dioemoemkan dalam pelbagi soerat-kabar, djangan seperti jang sekarang ini sadja disimpan di . . . . pedjambon sadja. Padahal boekanlah ra'jat djoega menjokong atas itoe perdjalanan?!

Vorstenlanden. Kalau Pemerintah mengadakan itoe studiereis terhadap pada kaoem boeroehnja, mengapa di Vorstenlanden jang djoega perloe mengadakan itoe „pelantjongan" goena menjelidiki soal-soal jang agak bergoena bagi Vorstenlanden? Akan tetapi hendaklah „pelantjongan" itoe dikerdjakan oleh Assistent Wedana atau setinggi-tingginja Wedana keseloeroeh.... Indonesia? Sebab kalau keloear negeri (Europa) ongkost terlampau mahal! Maka dari itoe kita porstel soepaja mereka itoe „melantjong" diseloeroeh Indonesia sadja, karena mereka itoe akan banjak kans oentoek memperbaiki daerahnja, baik soal ekonomi ataupoen soal apa sadja.

Kiranja kalau ini porstel di goenakan keadaan di Vorstenlanden jang misih kolot itoe kelak akan mendjadi boeken kolot alias modern peratoerannja boekan?

Marilah, meski ini porstel ada mahal, akan tetapi menilik kepentingannja jang akan datang tentoe tidak akan mendjadikan sebab goena tidak didjalankan, sedangkan soal kereta api atau kapal toh bisa mintak perdeo dengan perantaraan pemerintah, sebab boekankah ini oentoek keperloean ra'jat semata-mata?

•

Bestuursschool. Pembatja, teroetama kaoem B. B. tentoe tidak akan asing lagi apa itoe Bestuurschool jang diadakan di kota Djakatra? Dari itoe ta' perloe kita terangkan dengan djelas. Adapoen perloe kita beri tempat dalam ini „Tjoebitan" karena kita anggap itoe tidak ada goenanja sama sekali

Apakah jang diperoleh dari itoe sekolahan? Hanja moerid2nja jang bisa kasih djawaban. Mengapakah mereka itoe keloearan dari Mosviba kemoedian sekolah di.... Bestuursschool? Apakah tidak bisa dikasih pela djaran (diperloeaskan) dalam Mosviba, agar mereka itoe tidak perloe djika soedah dalam praktaik lantas ke Betawi oentoek masoek dalam Bestuursschool? Selain memperbanjak ongkos poen goenanja bagai siapa sadja ta' begitoe penting.

Dari itoe lebih baik itoe sekolahan diboebarkan sadja, kemoedian di Mosviba sadja haroes diperloeaskan pengdjarannja, abis perkara, poen bagai moerid2 tidak besar risikonja, teroetama kantongnja! Makloem kota Betawi segala hal mahal!

G G. baroe. Semoea pers ramai memperbintjangkan Wali Negeri jang akan mengganti sekarang ini. Ada jang asese dan ada poela jang tidak dan mereka ini anggapannja lain2, teroetama dalam De School jaitoe orgaan dari N. I. O. G No. 33 tanggal 15 Mei 1931 ada baiknja kalau kita koetip sebagian seperti dibawah ini:

En wat we dus van zoo'n man te wachten hebben, wel, daarvoor hebben we slechts te overwegen, wat we van Colyn zelf te wachten hadden gehad

Colyn wil salarisvermindering en dus wil De Jonge ook salarisvermindering.

Colyn wenscht geen uitvoerrechten op aardolie, en aardolieprodukten en dus wenscht De Jonge ze evenmin.

Colyn wil stellig geen uitbreiding, doch meer inperking van de parlementaire regeermacht van de Volksraad. De Jonge zal niet anders willen.

Colyn wenscht inperking van het Westers Lager Onderwijs. Van de Jonge zullen we niet anders kunnen verwachten.

Een tijdperk van de bitterste reaktie staat te worden ingeluid, kollega's.

Een tijdperk van de meest schaamtelooze eksploitatie van de „Naamlooze Vennootschap Ned. Indië".

De Bruinemannen en de Van Zalinge's kunnen juichen van vreugde.

Het eerste antwoord op de ambtenarenaktie is gegeven door de Excellentie die als ettelike voorgangers gewonden is om de „kommercieel-politieke vingers van de Olie-Staatsman Dr. H. Colyn".

Aan de ambtenaren nu om dit antwoord te weerleggen op de meest afdoende wijze. En die is een onverbiddelijke en scherpe voortzetting van de aktie, die met zooveel entrain is ingeluid. . . .

•

Kiranja pembatja soedah bisa ambil sikap tentang ini oeraian dari.... itoe kaoem goeroe2 jg. berpandji N. I. O. G. dan notabene boekan bangsa kita... Satoe kritik jang tandes dan djitoel Kalau pembatja kiranja ingin membatja semoeanja tjarilah pindjeman orgaan De School ini.

Kalau kita bagaimana? Biar poen siapa sadja jang mendjadi Wali Negri di Indonesia toch blijft hetzelfde sadja seperti sediakala djamannja V. O. C. kalau Indonesia beloem merdeka....

Inilah nasibnja ra'jat . . . djadjahan . . .

•

Mr. Singgih. Keloearnja djempolan ini dari kalangan B.O. bagai Ra'jat Indonesia tidak akan roegi, idem poela bila beliau tetap dalam B. O. Ra'jat djoega tidak roegi! Dus boeat kita baik diloear atau didalam pergerakan tetap Iboe Indonesia tidak merasa roegi, mempoenjai poetera sebagai Mr. Singgih itoe! Dari itoe Boenda Indonesia senantiasa mengharap-harap djasanja dari sekalian poetera dan poeterinja.

•

P. B. I. Apakah P. B. I. hanja senantiasa bersajap ke Djawa Timoer? Inilah pertanja'an diantara sobat-sobat kita di Djawa Koelon. Maksoednja ini pertanja'an ialah kena apa tidak mendjalar ke Djawa Tengah dan Djawa Koelon? Pertanja'an mana memang pada tempatnja, sebab satoe tanda bahwa mereka itoe simpati padanja, akan tetapi (sebab-sebab jang dalam hanja kaoem P. B. I. sendiri jang bisa djawab) kalau menilik di Djawa Tengah ada B. O. dan di Djawa Koelon ada Pasoendan, dan baroe-baroe ini ada P.I., maka tidak bisa djadi kalau P. B. I. akan mereboet kedoedoekannja ini boekan?

Dari itoe agar mereka itoe poeas ati tidak ada djeleknja dari pihak P. B. I. memberi penerangan, sebab berhoeboeng dengan niatannja diantara mereka itoe akan melihat P. B. I. bertjabang di Djakatra, kalau P. I. tidak dengan siap lahir. (Eser)

Kabar Ringkas.

Sebagai leeraar didalam H.B.S. Semarang telah diangkat t. JAG van Miltenburg.

•

Dr. L G F. Cramer ada di kabarkan jang ia tiada lama lagi hendak meninggalkan kota Magelang oentoek mendjabat pekerdjaan kepala dari plaatselijken Gezondheidsdienst di Semarang.

Bulletin Epidemi dari Eastern Bureau di Singapore.

Minggoe tertoetoep 16 Mei 1931.

Port-Sudan: 1 penjakit pok. Suakim (Qar. Station): 2 orang terserang pok (didalam orang-orang pelgrims). Bagdad: 10 terserang pest dan 4 jang mati. Bombay: pest, 1 orang jang mati. 30 pest tikoes, dan 1 korban pok. Calcutta: 89 cholera dan 44 orang tiwas, 30 pok dan 25 orang jang mati Chittagong: 23 cholera dan 8 orang jang mati, 1 pok dan 1 mati. Madras: 23 cholera dan 8 jang mati, sedang dari 3 pokken adalah 1 djiwa jang melajang. Rangoon: 1 pest tikoes, 5 pokken dan 1 jang tiwas. Pondicherry: 8 cholera, 2 pokken dan 2 jang tiwas. Bangkok: 1 cholera. Saigon: 23 cholera 18 jg. mati, dan 1 korban pok. Schanghay: 7 meningitis 10 hilang djiwanja. 3 orang terserang pok.

Minggoe tertoetoep 9 Mei 1931.

Amoy; 1 pest dan 1 mati, 2 pok dan 1 mati.

Dianggap menoelar:

Saigon oleh Hongkong karena cholera 15 5 '31.

Rangoon oleh Str. Stl. karena pokken 15-5-'30.

Telah ditjaboet besmetsverklaring dari:

Alexandrie oleh Ned. Indie karena pest 9 5-'31.

Soeara Pers.

Kalau „Mataram" mendongeng.

Berhoeboeng dengan wafatnja Kangdjeng Ratoe Kentjono, permaisoeri dari almarhoem Seri Soeltan VII, maka „Mataram" mendongeng seperti berikoet:

> De ratoe Kentjono, dochter van een Djokjasche pangeran, was oorspronkelijk Kangdjeng Bendoro van den ouden Sultan, en werd na het overlijden van de eerste gemalin van den vorst, verheven tot Ratoe Mas. Dat is ongeveer 30 jaren geleden geschied.
>
> Zij schonk den zelfbestuur der 11 kinderen, o. w. de kroonprins, die evenwel overleed voor hij aan het bewind kwam; als troonopvolger werd toen een halfbroeder van hem aangewezen, die thans de Achtste Sultan Hamengkoe Boewono is.

Djadi menoeroet „Mataram", K. R. Kentjono almarhoem itoe doeloe bernama K. Bendoro dan alias djoega K. R. Mas.

Lagi, menoeroet „Mataram", Kroonprins jang dahoeloe wafat itoe boekan saudara seiboe dengan Kroonprins jang paling belakang jang achirnja mendjadi Soeltan VIII. bertachta sekarang ini!

Kalau tjeritera sematjam itoe ditoelis oleh koran-koran Belanda di Betawi atau Soerabaja, kita tidak akan bilang apa-apa, tetapi kita tidak mengerti bahwa riwajat itoe soedah ditoelis oleh dagblad „Mataram" jang terbit di... Mataram (Djokja), satoe dagblad jang diterbitkan oleh firma H. Buning jang menerbitkan djoega almanak jang terkenal.

Dengan pendek kita terangkan, bahwa K. R. Kentjono itoe boekan K. R. Mas, dan poetera dari K. R. Kentjono beloem ada, jang pernah djadi Kroonprins!

Semoea Kroonprins jang dahoeloe (3 kali) ada saudara seiboe dengan Kroonprins jang ke 4, jang achirnja mendjadi Soeltan VIII sekarang ini, jalah semoea poetera K. R. Mas, dus boekan halfbroeder sebagai kata „Mataram".

Tjoba redaksi „Mataram" iseng iseng periksa almanak Buning.

Penoeroenan Gadjih ambtenaar.

Dilakoekan pada tg. 1 Juli.

Aneta dari Bandoeng mengabarkan:

Menoeroet pekabarannja A. I D, itoe soe'al penoeroenan gadjih 5 perc. jang soedah ditentoekan di doenia pemerintah hendak di djalankan pada nanti tg. 1 Juli. Akan tetapi ini peratoeran soenggoeh tiada beroeroesan dengan gadjih-gadjih jang di tentoekan oleh Radja. (L.c).

Pemboenoehan kedjem.

Di ladang Loeboek Kemiling marga Kedaton (Palembang) telah terdjadi pemboenoehan jang ngeri. Doea orang laki bini disembeleh. Itoe laki dapat 45 tikaman dan lehernja terpotong dan perempoeannja dapat 25 t. eka berat serta lehernja djoega dipotong. Moeloet mereka disoempel dengan roempoet.

Djoega seloeroeh badannja di kasih garam. Soenggoeh ngeri mempersaksikan itoe doea majit jang djadi korban.

Kita harap sadja pengoesoetan politie nanti akan dapat tangkap itoe pemboenoeh jang kedjem, soepaja ia tidak terloepoet dari hoekoeman doenia dan acherat.

H. P.

Conferentie Comite Al-Islam.

Berhoeboeng dengan berdirinja komite Al-Islam di beberapa tempat pada masa jang achir achir ini, seperti di Banjoewangi, Loemadjang, Bangil, Soerabaja, Tjilatjap, Madjalengka, Cheribon, Tegal, Makasar, Bandjarmasin, Palembang, Moear doea Ranau, Menggala dan lain lain tempat lagi, maka comite Al-Islam di Soerabaja telah menetapkan maksoednja oentoek mendirikan soeatoe Centraal Comite Al-Islam Indonesia dengan peratoeran jg tentoe dan menetapkan sikapnja jang tertentoe poela, maka di panggilnja ber conferentie sekalian Comite Al-Islam di seloeroeh Indonesia dan perhimpoenan perhimpoenan Islam jang besar besar, bertempat di kota Soerabaja kelak pada hari tanggal 26 sampai 28 Juni jang akan datang.

Adapoen agenda pembitjaraan dalam conferentie terseboet ialah:

1. Mendirikan permanent Comite Al-Islam dengan bertjabang tjabang.
2. Menetapkan zetel dan memilih bestuur Centraal Gomiti.
3. Menetapkan reglementnja (peratoeran peratoerannja).
4. Menetapkan pendirian Fonds Islam.
5. Menetapkan sikap terhadap kepada moesoeh moesoeh Islam di Indonesia dll.
6. Menetapkan sikap terhadap kepada kedjadian-kedjadian di Tripolie.
7. Menetapkan adanja wakil jg tertentoe dari Indonesia dikirim ke Geneve dan lain lain tempat jang terpandg perloe.
8. Dan lain lain jang berhoeboengan dengan kepentingan Oemat dan Agama Islam.

Soerabaja, 30 Mei 1931.

Atas nama Comite Al-Islam

W. Wondoamiseno
Voorzitter,

A. Hassan
1e. Secretaris.

Nglegok (Blitar).

„S. d. s." mengabarkan:

Cooperatie.

Walaupoen Nglegok itoe seboeah onderdistrict jang ketjil dan dikaki gn. Keloed, tetapi perkara timboelnja coop. ta' maoe ketinggalan, disitoe ada coop. verbruik kepoenjaan kaoem tani bernama P. A. N. D. OE (Penoentoen Ambetjiki Nipkah Darbeke Oemoem) lidnja soedah 40 orang, dan Credietcoop. bernama B.P.K. (Bang Penoeloeng Kasangsaran). Kaoem prijaji beloem mempoenjai coop. Doeloe kabarnja kaoem Pandhuizer akan mendirikan verbruikscoop. tetapi sampai sekarang beloem ada moentjoelnja.

Moerid-moerid di kl. II. poen soedah mempoenjai coop. jang sekarang modalnja soedah f 24 Insjaf.

Taman Siswa.

Disitoe djoega soedah didirikan sekolahan Nasional Taman Siswa, tetapi hidoepnja menggrik menggrik (hampir mati). Apakah sebabnja? Kira-kira koerang propagandanja, sebab kelihatannja comitenja kok diam sadja. (Kalau kita tak salah faham, T. S. tidak senang propaganda - gandakan, akan tetapi pendoedoek sendiri jang haroes mengerti. — Corr)

Adoe koetjing.

Sekarang perkara adoe koetjing dan domino hidoep lagi. Malahan ada seorang lid comite T. S. jang agak soeka perkara itoe. Katanja malaise! Kok begitoe! Linjapkanlah, saudara-saudara koe, perkara itoe! Marilah bersama-sama memperbaiki economie kita, djangan domino sadja. Sedarlah hai saudara.

Soerakarta.

Dan daerahnja.

Konggeres P.S.S.I.

samb. kemarin.

P.S.S.I. soeatoe badan persatoean Sport jang didasarkan pada Kebangsaan Indonesia, djadi P.S.S.I. bermaksoed, soepaja Sport Sepakraga itoe tidak hanja oentoek senang-senang sadja, akan tetapi oleh karena soedah dike'ahoei dan diakoei, bahasa Sport, teroetama Sepakraga itoe bisa menarik oentoek kenaikan deradjat Bangsa, maka P.S.S.I. didasarkan Kebangsaan. Azas-azasnja P. S. S. I. agar soepaja Sport Sepakraga dan Bendera P.S.S.I. bisa berkibar-kibar dikalangan Internasional, dan kelak djoega bisa ambil bagian dari mengirimkan elftal Indonesia ke loear Negeri. Soedah barang tentoe, bahasa oentoek mentjapai maksoed dan toedjoean jang tinggi dan loehoer itoe berat sekali tanggoengannja. Oleh karena itoe maka P. S. S. I. haroes diperhatikan soenggoeh-soenggoeh oleh Bangsa Indonesia dan P. S. S. I. haroes akan bekerdja dan beroesaha sekoeat-koeatnja oentoek bisa mentjapai tjita-tjita jang tinggi dan loehoer itoe.

Dengan oetjapan itoe jang di samboet dengan tepok tangan oleh poeblik Voorz. memboeka vergadering dan mempersilahkan kepada toean Samsoedin (P³.I) dari Jacatra soepaja menerangkan azas-azasnja P.S.S.I.

(Pidato dari t. Samsoedin ini akan dimoeat sendiri).

Setelah toean Samsoedin habis bitjara jang disamboet dengan tepok tangan amat rioeh t. Dhaslam mendapat giliran oentoek menerangkan pentingnja Sport gandengnja sama pendidikan. (De paedagogische en moreele waarde van 't spel) Beliau berkata:

Toean toean mengakoei, bahwa pergerakan badan bagi kesehatan sebagai tjahja matahari bagi hidoep manoesia, binatang dan toemboeh toemboehan. Sekarang haroes diselidiki adakah faedah permainan pergerakan badan itoe bagi pendidikan, artinja bagi ragam kelakoean (karakter vorming). Karena sepandjang pendapatan saja, badan tegap dan sehat dan ingatan tadjam jang tiada disertai boedi pekerti jang sopan itoe koerang sempoerna, bahkan berbahaja maoe poen bagi orangnja sendiri atau poen bagi orang banjak. (maatschappy) (Gezondheid met intellekt is zonder moreele beschaving gevaarlijk).

Tengoklah kebarat, seloeroeh Eropa, tanah jang biasanja diseboet beschaafd, disana diboeat orang dengan pikirannja jang tadjam beberapa pesawat goena mebinasakan keamanan doenia. Bandiet dari Kota Parijs dan Campone radja onderwereld di Chicago mempergoenakan kekoeatan badannja dan ketadjaman pikirannja akan mengganggoe keslamatan. Begitoe kita kelahoei, bahwa perloe sekali, kesehatan dan kepandean itoe disertai boedi pekerti jang baik. Sekarang saja oelangi lagi, pertanjaan tadi, adakah faedah permainan pergerakan badan bagai pendidikan? djawab saja, Adat Banjak!

1. Berlomba ditanah lapang tempat oedara jang tjoeatja, dan hawa jang bersih, djaoeh dari pada kewadjiban dan keharoesan jang mengikat, ta'ada goeroe bapa atau wali, jang kentjang, jang selaloe mengamat-amati perboeatan dan mengoekoem kesalahannja, itoe bagi barang siapa jg melakoekan saja sangka menimboelkan dan mendidik perasaan, sebagi rasa boeroeng jang dapat mengembangkan sajapnja dan dapat terbang kian kemari menoedjoe hoetan rimba jang disoekai, jaitoe perasaan merdeka, perasaan bebas. Bagi bangsa kita jang biasa hidoep terselengkang perrloe sekali.

2. Rasa persaudaraan jang dengan bahasa Barat biasanja diseboet demokrasi, itoe dimedan permainan dipraktikkan dengan seloeas loeasnja. Meskipoen sekolahan-sekolahan itoe besar djoega pengaroehnja bagi perasaan demokrasi itoe, akan tetapi dari pemandangan saja tanah lapang besar djoega berkatnja bagi menimboelkan dan mendidik perasaan terseboet. Pada pengalaman saja ditanah lapang hilanglah perantaraan tinggi dan rendah, besar dan ketjil, toea dan moeda. Pada masa itoe persoonlijkheid jang dihargai.

Ada samboengannja.

Mulo H. I. K. Moehammadijah di Solo.

(Pemboeka'an dan penerimaan moerid.

Hoofdbestuur Moehammadijah bagian sekolahan menoelis:

Salam dan bahagia!

Mendjoendjoeng tinggi kepoetoesan Congres kita ke 19 di Minangkabau, maka telah bekerdjalah kita dengan sekoeat-koeatnja, akan memperboeahkan kepoetoesan itoe.

Dengan pertolongan Ilahi jang Maha Soetji Mulo H. I K itoe dapatlah kita tentoekan boekanja, dengan telah kita koempoelkan beberapa sjarat dan roekoennja.

Sebab itoe dengan ini kami ma'loemkan, tetaplah besoek 1 Juli 1931 dimoeka ini Mulo H. I. K. itoe kami boeka bertempat dikota Solo.

Boeat permoela'an hanja akan menerima moerid oentoek Voorklas dan kelas I.

Jang boleh diterima mendjadi moerid Voorklas, jalah anak-anak jang telah tamat dari kelas 7 H. I. S. biasa dengan mendapat diploma.

Sedang jang boleh diterima mendjadi moerid kelas I, jalah anak-anak jang mempoenjai verklaring, didalamnja ada dinjatakan bahwa dia boleh doedoek pada kelas I sekolah Mulo.

Biaja mendjadi moerid Mulo H I. K. itoe compleet f 20. (Doea poeloeh roepiah) seboelan. Dengan erti: bajaran sekolah, pembelian boekoe-boekoe, zakgeld dan onkost (internaat).

Barang siapa ingin mendjadi moerid, soepaja mengatoerkan perminta'an kepada: „Bestuur Moehammadijah tjabang Solo", moelai tersiarnja ma'loemat ini sampai laat-laatnja tanggal 25 Juni 1931.

Peringatan:

Berhoeboeng dengan penerimaan moerid hanja 30 sadja boeat masing2 kelas, maka perloe sekali jang ingin mendjadi moerid pada sekolah itoe, setelah menerima ma'loemaat ini lekas mengatoerkan permintaannja.

Barang siapa telaat memadjoekan permintaan soedah tentoe akan menesal hati, terpaksa menoenggoe setahoen poela. Hal ini patoet sekali didjaga.

Sedang kepada Pengoeroes tjabang serta groep Moehammadijah seloeroehnja, diharap menjiarkan ma'loemaat ini kepada siapa poen djoega, teroetama kepada segenap lid Moehammadijah, sehingga kalau dirasa perloe memberi pertolagan djoega kepada barang siapa jang ingin mendjadi moerid Mulo-H. I. K. itoe sampai hasilnja.

Soenggoeh oesaha dan pendirian jang berarti ini patoet diambil perhatian oleh segenap kaoem kita Indonesia, teroetama kaoem Moehammadijin oemoemnja.

Dengan itoe maka nanti akan boleh kita pertjepat kemadjoean pengetahoean dan pendidikan jang moelija bagai Ra'jat kita.

Mataram.

Dan daerahnja

Openb, Verg. P.³ H. di Mataram.

(Samb. kemarin).

Akan tetapi setelah lama kelamaan organisatie kita dapat disoesoen dengan koeat dan sempoerna, dan anggota semakin banjak djoemlahnja, tiada gampang sekarang toean madjikan main sawenang-wenang dan mengoesir personeelnja, karena djika satoe madjikan bertentangan dengan 1 personeel, itoelah berarti djoean 1 madjikan berhadapan dengan badan organisatie. Ia (spr.) menoetoerkan poela tentang mentjarinja perhoeboengan dengan kaoem boeroeh didalam doenia internationaal sebagai di Palestina, cuba, Amerika selatan, Europa dan Indonesia. Selainnja dari itoe persatoehan personeel dari spoor dan tram tadi misih mempoenjai anggota 2½ miljoen.

Selandjoetnja antara lain-lain spr. bekata jang perkoempoelan kaoem boeroeh moesti poenja uitkeeringsfonds goena menjokong ledennja jang menganggoer, sebab djika tidak di tolong oleh kaoem boeroeh sendiri mereka moesti akan djoeal tenaganja dengan moerah-moerahan, hal mana laloe berarti soeatoe bahaja bagai kaoem boeroeh seoemoenja.

Digambarkan poela oleh spr. jang kebanjakan orang Europa datang kesini tjoema ingin djadi toean besaaaar sadja, sedang kita orang dipandang sebagai „kippen" (ajam). Sebagai penoetoep ia berseroe jang maksoednja adjak bergerak bersama-sama oentoek memperbaiki nasib, dan kita orang haroes insjaf akan goena dan pengaroehnja orang bersatoe. Oleh spr. dipoedji agar mereka poenja perdjalanan dapat hasil jang memoeaskan.

Toean Tjokroaminoto laloe berbitjara jang antara lain-lain ada menjatakan, bahwa lantaran kedatangan tetamoe tiga tadi kaoem boeroeh di Indonesia ada menang goeng soal jang penting, sebab djika mereka soeka menerima itoe angsoeran tangan dari tiga orang itoe, tentoelah nanti mereka akan terima dakwaan dari pihak nasional jang mereka mesti akan meroesak dan meninggal kebangsaan Indonesia.

Tetapi djika mengingat dengan adanja kedjadian di Tiongkok, Japan, Hindoe, Mesir, Turkij dll. nja, tempat-tempat mana setelah dapat kemerdekaan laloe kalang-kaboet lantaran roesaknja peri penghidoepan, maka ia laloe menjatakan bahwa atas nama P³H tidak akan orang nanti laloe meroesak kepentingan nasio'nal Indonesia, tetapi lantaran hendak mendoeloekan so'al baiknja penghidoepan, biar nanti kapan kemerdekaan soedah datang, orang ta' akan terserang bahaja soekar lagi. Selandjoetnja antara lain-lain spr. tiada loepa mengoepas itoe Raad di Pedjambon, jaitoe kapan nanti itoe Raad soedah mempoenjai hak-hak dan stelsel-stelsel sebagai 2e Kamer di Nederland ta' segan dan malah akan lekas nanti P. P. P. H. mengirimkan wakilnja ke itoe Raad. Sebagai penoetoep ia me ngoetarakan: tidak senang nanti djika kita lepas dari gigitan andjing laloe di gigit koetjing. (applaus.).

Setelah t. H. A. Salim menjalin pembitjaraan 8 tetamoe tadi, maka pimpinan vergadering laloe di serahkan kepada t. Samsoeridjal.

Voorzitter laloe menjilahkan toean Sangadji oentoek mengoemoemkan poetoesan-poetoesan dalam rapat-rapat vergadering, jalah tentang pemilihan bestuur, jang soesoenannja sebagai berikoet:

Voorzitter toean Samsoeridjal.
Loco Voorzitter toean Mariodiredjo.

Od. Voorzitter toean Marloatmodjo.

Algemeen Toezicht toean Sastroatmodjo.

Commissarissen terbagai atas tiga bagian, jalah boeat Djawa Barat, Djawa tengah dan Djawa Timoer.

Voorzitter Raad van Toezicht toean Soemarlan.

Dagelijksbestuur toean Soerjopranoto, dan Beschermheer toean Tjokroaminoto. Tjita-tjita boeat mengadakan bank dan Studiefonds djoega diterima baik.

Koerang lebih djam setengah 12 rapat ditoetoep dengan selamat. (Verslaggever).

Itoe wafatnja Ratoe Kentjono.

Sebagai dalam verslag kemarin soedah diterangkan bahwa sebabnja pertoendjoekkan tidak dilangsoengkan, karena Kangdjeng Ratoe Kentjono permaisoeri almarhoem Seri Sultan jang ke VII telah wafat pada hari Saptoenja koerang lebih djam lima sore.

Itoe pengoeboeran djinasat telah dilakoekan pada hari Senen kemarin dimakam Imogiri dengan oepatjara Keraton setjoekoepnja.

Isi Soedoet.

Oeroesan V.J.P.

Kiemlo datang dikantor redaksi ini hari, dengan tjahaja jang poetjat, hingga seperti sisanja moek malaria dari Digoel.

Ia poetjat karena koerang tidoer, katanja, sebab memikirkan oeroesan V.J.P. katanja poela.

Sebagaimana pembatja tahoe, V. J. P. (kongsi goela terketjoeali Oei Tiong Ham dan H. V. A.) akan membikin kontrakt sama firma Geo Wehrey boeat mendjoealkan goelanja.

Itoe tindakan baroe dari V.J.P. telah mendjadikan perdebatan ramai di s.s.k. Tionghoa Melajoe.

Satoe pihak bilang, bahwa tindakan itoe membikin terdesaknja tusschen handelaren bangsa Tionghoa dan haroes membikin aksi bersama-sama.

Jang lain bilang tidak afa-afa. Jang terdesak itoe tjoema sebagian kesjil dari tusschen handelaren jang besar-besar, jang soedah kaja raja. Tetapi tusschen handelaren jang rada besar dan ketjilan, tidak toeroet terdesak, bahkan boleh djadi lebih oentoeng.

Sedemikian Kiemlo poenja dongengan, jang diachiri dengan pertanjaan, kenapa Aksi tidak toeroet bilang ba atau boe tentang itoe soal jang aktoeil.

Djawab Klantoeng:

Boekan tidak, tetapi beloem. Tetapi oempama tidak, djoega tidak terlaloe salah, sebab perkara itoe boekan keboetoehan bangsa inlander semata-mata.

Bangsa inlander tjoema djadi orang jang makan goela, dengan zonder aanzien des persoons, siapa jang djoeal goela itoe!

Kalau goela moerah, bangsa inlander makan goela lebih banjak. Tapi kalau goela mahal, akan makan goelanja sendiri jang terkenal lebih maniiiis.

Dus maoe neutraal adjé, precies seperti neutraalnja terhadap wet persamaan dengan bangsa Europa.

Si Klantoeng.

Sebagai biasa djikalau ada kewafatan, banjak pendoedoek dari Vorstenlanden jang melihat, bahkan tidak hanja golongan Indonesiers sadja, poen dari golongan Belanda dan Tionghoa banjak djoega jang toeroet mempersaksikan.

Hari Minggoenja siang soedah banjak orang jang berkeroemoen

dialoon - aloon kidoel jang sama akan mempersaksikan itoe per alatan djinasah, akan tetapi sa ma mendjadi ketjele, karena itoe pengoeboeran ada dilakoekan pa da hari Senennja kemarin.

Ini pengoeboeran mesti ditoen da, boleh djadi karena mesti me noenggoe kedatangannja kedoea poeteraaja poeteri jang ada di Solo, sebagai mana orang tahoe bahwa itoe Kangdjeng Ratoe Mas, dan Kangdjeng Ratoe Ti moer di Mangkoenegaran ada poetera poeteri dari Kangdjeng Ratoe Kenjono jang telah almar hoem itoe. Djadi itoe permaisoe ri dengan Seri Sultan sekarang iboe tiri, dan iboe jang benar dari prins Mangkoekoesoemo saudara Kangdjeng Ratoe Mas c. s. jang tertoea. (Rep).

Badjoel boentoeng tjap Deli.

Seorang perempoean didesa Gondanglegi (Tempel) jang agak elok roepanja, telah digondol se ekor badjoel boentoeng didesa itoe djoega jang baroe sadja poe lang dari Deli.

Oleh si badjoel boentoeng itoe perempoean diadjak melihat pa sar malam (carnival) dikota Ma taram, katanja. Tetapi sesoedah tiba di Mataram laloe dimasoek kan kedalam depot. Oentoenglah perempoean tadi mengerti akan perboeatan semaljam itoe, dengan sigera ia poelang sendirian dan teroes mengadoe kepada jang ber wadjib.

Oleh karena jang berwadjib tidak dapat mengadjoekan perka ra itoe dimoeka hak'm, lantaran tidak ada pelanggarannja, hanja lah si perempoean diberi nasehat dan si badjoel boentoeng diberi marah seperloenja.

Hal ini haraplah P.³ A. selaloe perhatikan kedjadian semaljam itoe. (D. Kr.).

Roekoen saderek da rah Mangoendipoeran (Tjokrokreten).

Pada 31 - 5 - 31 di Djoeme neng; Sleman, ada perkoempoe lan familie darah Mangoendipoe ran (Tjokrokerten) adalah mak soednja: Tolong-menolong dan mengoeroes atau mintakan be sluit kedarahan kepada Sri Soel tan. Nama perkoempoelan itoe sebagai terseboet, dipimpin oleh toean R. Hardjohadisewojo Roto widjajan Djokja.

Mempoenjai anak dite ngah djalan.

Baroe-baroe ini seorang perem poean jang datang dari lain desa telah mempoenjai anak didjalan pasar Panasan (Kotagede). Itoe perempoean datang diitoe pasar oentoek berbelandja. Akan tetapi oleh karena ia poenja kandoengan soedah waktoenja melahirkan anak, sebeloemnja ia melakoekan pekerdjaannja itoe, terpaksa ber henti diitoe djalan, kerena merasa sakit akan mempoenjai anak. Be toel kandoengan lahir, dan oleh karena ia tidak ada oeang tjoe koep boeat menaik kendaraan, poelangnja itoe orang hanjalah dipimpin sadja oleh kawan-kawan nja.

Itoe perempoean ditanjai me ngakoe dari desa Bedji, daerah Patoek (Goenoengkidoel) jang djaoehnja dari itoe pasar tidak koerang dari sepoeloeh paal, se dangkan djalannja melaloei bebe rapa-goenoeng jang mendjadikan itoe djalan naik dan toeroen.

Inilah nasib Kromo, meskipoen orang mengandoeng toea itoe se haroesnja hanja memberhentikan diri diroemah, tetapi terpaksa per gi kesatoe tempat jg. tidak dekat, berhoeboeng dengan satoe kepenti ngan. Djikalau itoe perempoean boekan mbok Kromo, tentoelah ta' akan kedjadian melahirkan anak ditengah djalan seperti kerbau, se bab boeat melakoekan kepenti ngan itoe ia bisa membajar ba boe.

Hm, tjilat betoel nasibnja bangsa kita jang sebagaian besar. (Rep).

Minta toeroen pa djeg boemi.

Mas Sastrodimedjo, koeli desa Lodojong Tempel, telah memboe at rekes kepada Pemerintah jang maksoednja mohon soepaja pa djegnja boemi dikoerangi, karena padjeg tahoen 1931 naik 300 pCt. dari pada taoen 1930.

Pada tanggal 22 Mei 1932 Pe merintah telah mengoeloes We dono Agrarische Zaken dan Com missie goena memeriksa itoe pe karangan. Oleh oetoesan Pemerin tah diberi tahoekan kepada Mas Sastrodimedjo terseboet bahwa pekarangan itoe dalam tahoen 1920 masih klas 4. Sepandjang tahoen 1920 - 1930 soedah diper baiki olehnja, serta tahoen 1931 oleh commissie dinaikkan djadi klas 2.

Mas Sastrodimedjo menerang kan bahwa memboeat baiknja pe karangan itoe dengan memakan onkost banjak. Hal itoe didjawab oleh commissie bahwa onkost goena memperbaiki pekarangan tidak berhoeboeng dengan kena ikan klas pekarangan terseboet, jang dapat menaikan klasnja pe karangan tadi ialah oedjoednja pekarangan, jang mana dapat me nambahkan hatsil pekarangan itoe.

Tentang pengadoean Mas Sas trodimedjo itoe setidak - tidaknja bergoena besar oentoek kita, se bab kalau kita memikoel biban, maka beloem mengerti asal-asal nja, tentoelah menimboelkan pe rasaan jang tidak enak pada kita Dari oesahanja M.S. tadi perasa an jang tidak enak dari beban padjeg boemi itoe soedah dime ngerti. (Danjang Krasak).

Motie P. K. N.

Tentang Ambtenaar Gouvernementorang Boemipoetra.

Motie. Rapat tahoenan ang gota „Pakempalan — Kawoelo-Ngajogjokarto" pada tanggal 24 sampai 29 Mei 1931 di aloon-a loon Jogjakarta, dikoendjoengi oleh 108 000 anggota, diantara nja 12 wakilnja perhimpoenan perhimpoenan;

Mendengar keterangan ke terangan dan pendapatan, hal, voorstel, soepaja Ambtenaar Gou vernement orang Boemipoetra, jang tinggal didaeran Kasoelta nan, diminta soepaja mendjadi kewoelo Kasoeltahan;

Menimbang bahwa sede mikian akan bisa melinjapkan keadaan-keadaan, jang tiada se toedjoe dengan perasaan kebang saan atas hak dan kewadjiban orang Boemipoetre pendoedoek Voorstenlanden;

Memoetoeskan berhoe boeng dengan itoe haroes diada kan peroebahan peratoeran se perloenja, jang dapat memasoek kan Ambtenaar Gouvernement orang Boemipoetra mendjadi ka woelo Kasultanan.

Motie ini dikirimkan ke ada soerat soerat kabar di Jogj karta.

Tentang pa jak Kepala.

Motie Rapat tahoenan ang gota „Pakoempoelan — Kawoelo-Ngajogjokarto" pada tanggal 24 sampai 29 Mei 1931 di aloon aloon lor Jogjakarta, dikoendjoe ngi oleh 108.000 anggota dianta ranja 12 wakilnja perhimpoenan-perhimpoenan;

Mendengar Ketran gan ke trangan dan pendapatan penda patan hal voorstel lepasnja pa djek kepala;

Memoetoeskan bahwa berhoeboeng dengan sengsaranja penghidoepan Ra'jat oemoem, lebih lebih pada waktoe malaise ini, padjak kepala haroes di lepaskan dengan perlahan per lahan (geleidelijke afschaffing van hoofdgeld).

• Motie ini di kirimkan kepada soerat soerat kabar di Jogjakarta.

Awas . . . . saudara!

Tj. I. seorang bangsa Tionghoa mendiring berdiam di Ngoepasan, jang terkenal pendjahat penipoe pada bangsa kita, beloem lama ini djoega menaian sahabatnja ba ik bangsa sendiri lantaran pin djaman f 300.

Oleh karena sama handal tau lannja, hal kwitantie tentoelah ti dak diremboek lagi. Dan si-lin tah darat sanggoep mengganti soerat perdjandjian, sewaktoe hoe tangnja hampir loenas.

Tetapi apa laijoer!

Setelah pindjaman tinggal f 79, si-penipoe mengakoe bahwa si-pemindjam beloem membajar sa ma sekali, meskipoen barangnja si-pemindjam soedah diserahkan kepada si-penipoe boeat meri ngankan hoetangnja.

Laloe Tj. mengadoekan kepada jang wadjib, sampai si-pemin djam dibeslag barangnja, bahkan barang kepoenja'an binipja djoe ga tiada ketinggalan.

Ini perkara akan berekor pan djang, sebab jang dibeslag djoe ga mengadoekan kepada jang wa djib!

Berhoeboeng dengan kedjadian ini, kita haroes hati-hati kepada itoe soepaja tidak terdjeroemoes didjoerang penipoean. (Geewu ram)

Kawat.

ITALIE.

Pendirian Ka tholiek ditoe tjoep.

Rome 30 Mei. (An. Np. Rt.). Semoea kantoor-kantoor dari Ka tholiek bersama - sama dengan alat-alatnja telah sama ditoetoep. Politie beslag banjak soerat-soe rat documenten, jang mana ten tang ini tindakan dari perintah lantaran berhoeboengan dengan satoe hoeroe-hara jang baroe-ba roe ini terdjadi.

Achirnja itoe pembesjahan dan penoetoepan banjak orang. dari itoe igama jang sama meninggal kan tempat itoe, dan sama me noedjoe kekota Vaticaan jang di sana mereka akan kasih verslag nja pada Paus.

ROEMENIE.

Crisis bank.

Lantaran banjak kaoem politi cus jang toeroet ambil bagian dalam raad van bestuur jang tan tas menggoenakan itoe oeang da ri bank goena keperloean politiek, bank dikota Roemenie telah di berhentikan. Dalam pemberentian mana pembajaran jang haroes di lakoekan tedjoemlah ada sera toes millioen.

INDIA.

Oedara gelap ber kepoel-kepoel.

Bombay 30 Mei (An. Np. Rt.) Dalam satoe interview telah me njatakan bahwa pemimpin dari satpe congres Benggala Subhas Bose namanja, telah memadjoe kan satoe desakan jang keras oentoek melakoekan satoe pem boycotan terhadap barang barang Inggeris.

Setelah itoe pemimpin bermoe pakatan dengan Gandhi, ia me ngatakan bahwa dalam conferen tie medja boedar. jang akan da tang akan di madjoekan sa toe permintaan soepaja segala kemaoeannja India bisa di ka boelkan.

Djikalau permintaan mana ber hatsil, ia antjam bahwa pergoele tan politiek akan dimoelai lagi.

Selandjoetnja kabar kawat jang lain jang termoeat dalam kabar kabar kawat An. Radio, menga barkan bahwa Minister loear ne geri dari Inggeris mengloearkan soerat maklo-nat, ketentoean oentoek mengadakan konferentie lagi jang maksoednja peperinta han Radja dan India soedah mem bitjarakan tentang tanggal confe rentie itoe nanti di dalam boe lan Augustus berhoeboeng peme rintah akan adakan satoe com missie boeat kemadjoean dalam soal persahabatan antara India dan Inggeris. Djikalau hal mana telah kedjadian, tempo dalam pengoendoeran conferentie itoe akan digoenakan mengoeroes pe kerdjaan pekerdjaan jang perloe baik di Inggeris maoepoen boeat di India.

Meskipoen boeat Inggris ang gap bahwa jang terseboet diper tama itoe ada satoe-satoenja dja la njang baik, tetapi boekti me ngoendjoekkan bahwa hal mana ternjata soekar bagi commissie jang berkoeadjiban akan mendja lankan, akan tentang kemoendoe ran itoe djoega ta' akan mendja di lebih dari tanggal jang soedah ditentoekan.

Boeat menambahkan leden per atoeran federaal itoe sekarang se dang didjalankan.

Kesoekaran dalam India.

Cawnpore, 3 Mei (An. Np. R.) Sebagai boentoet dari satoe pis ta Moehamedan Myharam seka rang telah kembali satoe keriboe poela jang heibat.

Empat riboe orang dari kaoem itoe, jang akan masoek didalam kwartier dari golongan Hindoe, telah ditjegah oleh politie, dan ini golongan terpaksa melepas kan beberapa pemembakan, soe paja kedoea golongan jang akan berkelahi itoe boebar.

Sebelas dari kaoem Moehama medanen telah mendapat loeka, se dang dari fihak Hindoe tiga orang jang tidak ketinggalan toe roet koeloekan darah. Itoe orang dari antara kedoea fihak itoe ada seorang jang melajang djiwanja. Hal mana menjebabkan kedoea fihaknja mendjadi mar.h hebat, hingga banjak toko-toko jang sa ma ditoetoep.

Soerat Kiriman.

(Loear tanggoengan Redactie).

Sedikit balasan terha dap bestuur „Panti-ardjo" di Magelang.

Dalam Aksi no. 37 ada ter toelis satoe keterangan dari bes tuur „Pantiardj." di Magelang, terhadap penoelis jang menama kan dirinja penjoel eh Diantara keterangan itoe ada toelisan jang demikian boenjinja: „sekarang mentjela keras dengan menaroeh kejakinan pengaroeh itoe senga dja menanami bidji jang koerang baik dimoeka vergadering, hing ga publiek mendjadi kalang ka boet. Adapoen kebidjaksanaan pe mimpin sesoedahnja mendapat kebaikan, jaitoe dapat tempat boeat vergadering didalam roe mah soos (djangan loepa, dengan menjewa f 10.) laloe mentjela pa da bestuurnja, terserah pada pem batja sendiri".

Toean-toean pembatja tentoe masih ingat, pokok soal ini ada lah sewaan soos waktoe oentoek vergadering menentang pen erse nan gadjih, jang verslagnja ter moeat dalam Aksi. Bagaimana oeroesan dari perkara itoe, dalam verslag soedah dit elis dengan terang, dan saja sebagai orang jang menerangkan perkara itoe dalam vergadering, mengakoei bahasa' toelisan dalam Aksi jg. memoeat verslag vergadering pada 19 April, adalah betoel dan semoea keterangan tentang per kara jang berhoeboengan dengan sewaan soos, adalah tjotjok seba gai jang saja maksoedkan.

Saja sebagai pemimpin verga dering terseboet, dan sebagai jg. menerangkan doedoeknja perkara jang berhoeboengan dengan sewa an soos, merasa terkena dari ke terangan bestuur „Pantiardj.", dengan adanja toelisan seperti jang saja toeroen diatas, toelis n mana kalau diambil keboelatan nja, saja ditoedoeh:

I. Sengadja menanam bidji jg. koerang baik dimoeka vergade-ring, hingga publiek mendjadi kalang kab et.

II. Dengan perkataan lain, bo leh dimengerti saja ditoedoeh tidak taoe berterima kasih dan mentjela bestuur.

Kedoea toedoehan itoe saja te rima dengan senang, karena saja ingat kata orang bidjaksana, toe doehan dari orang jang pandai lebih berharga daripada poedjian dari orang jang bodoh. Tetapi sebeloem saja mendjawab kedoea toedoehan itoe, saja rasa lebih dari patoet djika saja memadjoe kan permintaan kepada bestuur „Pantiardjo" sebagai dibawah ini:

Dengan alasan soerat kabar Aksi jang memoeat verslag vergadering terseboet, (jaitoe jg. soedah saja akoei betoelnja) ha raplah saja bestuur „Pantiardjo" berkenan menoendjoekkan perka taan jang mana jang boleh di bawa sebagai boekti dan saksi dari kedoea toedoehan terseboet diatas, soepaja toedoeh-toedoehan dapat pada tempatnja, jaitoe ber sifat toedoehan jang sehat dan koeat.

Dengan tjara menghargai si pendakwa, saja pertjaja bahasa permintaan saja itoe tidak akan sia-sia, karena tentoe soedah ber sedia lebih doeloe. Dan djika se kiranja bestuur „Pantiardjo" da pat menoendjoekkan alasan jang tjoekoep, saja tidak keberatan me nelan kedoea toedoehan itoe, atau minta maaf dan mentjaboet se moea keterangan.

Oentoek penoetoep toelisan ini dengan hati berdebar-debar saja selaloe menanti keterangan seba gai jang saja harapkan.

Magelang, 21 Mei 1931.
Dengan hormat,
Pemimpin vergade-ring 19 April 1931.

Sampai disini ini soal kita bi kin habis.—Red.

FONTEYN & Co.

TOKO MAS — DAN HORLODJI

MALIOBORO

DJOKJA.
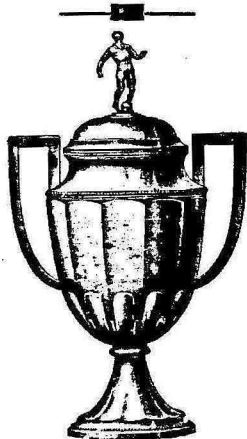
SPORT BEKERS

harga moelai **f 10.—**

boeat segala roepa sport.

— 210 —

Loterij „JAARBEURS"

per lot f 3,—

TARIKNJA 19 JULI 1931.

SOEDA KLOEWAR LOTERIJ WANG BESAR DON BOSCO.

Adanja prijs sebagi terseboet:

HOOFDPRIJS	f 100.000.—
1 deprijs	f 50.000.—
2 „	f 25.000.—
3 „	f 10.000.—
4 „	f 5.000.—
5 prijs dari f 1000.—	f 5.000.—
10 „ „ f 500.—	f 5.000.—
500 „ „ f 100.—	f 50.000.—
Djoemblah 525 prijs.	f 250.000.—

Awas Awas Awas

Loterij besar perobahan besar pengharepan besar!

Semoea loterij-loterij jang soedah dimaen saben 200 lembar, loterij tjoema ada 1 lembar jang dapet prijs, loterij sijsteem baroe jang di kioewarken sekarang kira-kira saben 40 lembar ada 1 lembar jang dapet prijs, toean ada pengharepan besar, boeat bisa dapetken prijs terseboet, peroentoengan soedah dihadepan, laen djalan tida ada jang lebih gampang, boeat dapetken kaoentoengan jang begitoe besar, selaen toean lantas beli ini, loterij sijsteem baroe. Harga per lot f 11.— per seprapat lot f 3,— postporto f 0,35 Rembours f 0,75. Apa redjeki toean ada disini Toean boleh lantas tjobak.

Siapa taoe kaloe toean ada djodo pesen loterij pada

Lottendebitan

GOUW HONG DJOEN.

Roemah baroe moeka Tropikal Poerworedjo Begelen.

Trekkinglijst Gratis.

—4020—

Rijwielhandel en Reparatie-Inrichting

WIRIOSOESENO

LODJIKETJIL 16 DJOKJAKARTA TELEFOON NO. 13.

Selamanja ada sedia sepeda keloearan fabriek Inggris dan Belanda jang termashoer bagoes dan koewat lagi èntèng. Seperti:

SIMPLEX Cyclode Amsterdam, Standaard

Rover, Humber, Burgers E.N.R., Hima, Swift, Tourist, Gazelle, Metallicus, Juncker, Kroon, Nederlandsche Kroon, Fongers, Raleigh, Triump dan lain-lainnja.

Sedia djoega sepeda balap dan sepeda boewat anak-anak.

Baroe terima;

Horloge dan rantenja, dari emas, perak dan double. Vulpenhouders, tempat sigaret dari alpaca.

Sigaren (tjeroetoe) merk: Londres dan Edelsbaar.

Djas hoedjan dari harga f 12,50, f 15.—, f 17,50, f 30.—, jang dari Gabardine f 45.—, 55.—, dan f 65.—, dari Serge kroedoek f 25,— dan f 45.—, **djas hoedjan boewat orang perempoean** f 17,50 dan f 22,50.

Bedil angin moelai dari harga f 17.50, f 25.—, f 55.—, dan **bedil angin B. S. A.** f 75.—.

Setagen amben (bulkband) kleur matjam-matjam, baharoe sadja terima model jang paling baharoe.

Bisa djoega beli amben terseboet pada:

1. **Toko Jawa Joedonegaran,**
2. **M. Partotirto Ngasem,**
3. **R. Wargopertomo Gajam,**
4. **R. Wirjohartono Gading,**
5. **M. Soedjak Timoeran.**

— 4001 —

Toekang gigi LAUW TJENG Laki - Istri.

DJOKJAKARTA.

SOEDAH LAMA BEKERDJA BERDIRI SENDIRI.

TINGGAL DI SOSROWIDJAJAN, BLAKANG „ONDERLING BELANG".

BOLEH DATENG TIAP-TIAP HARI

Pagi djam: 7.30 — 12. - Sore djam: 3.30 — 9.

BOLEH DJOEGA TOELOENG DENGEN CREDIET

Boeat boektiken saja poenja pakerdjaan, saja soedah dapet bebrapa soerat-soerat poedjian, diantaranja ada dari Njonjah De Brouwer. Toean Sie Tjeng Ie, Toean Sosrosoegondo, dan lain-lainnja.

—1915—

DOEKOEN PIDJET

RADEN AJOE POERWOWINOTO

Doeloe dari SOERABAIA.

Biasa toeloeng sembochken sakit prempoean, baloek, napas sesek, salah oerat, pegel, linoe, merongkol dalem peroet, prempoean dateng boelan tida tjotjok, tempat beranakan kingser atawa miring, kepoetian, prempoean, jang ingin hamil dan lain-lain penjakit.

Tarief satoe kali pidjet.

Orang Europa atawa Asing . . . . . f 4.—
Indonesier . . . . — 3.—
Djam bitjara: 8.— 12. pagi
4.— 7. sore

Soeda sedia tempat pidjet dan menginep.
Djikaloe panggil tambah onkost tarief dan djalan.
Adres: desa Angin Angin, Toeri, Sleman, Djokja Post-Medari.

N. B. Dari moeka roemah administrateur a. f. Beran kirinja paal 7 bilock ngaler lagi 3 paal sampe di Angin-Angin.

Dari Djokja bole naek Taxi enter dan kombali onkost f 2,50 sampe moeka roemah.

— 4007 —

AKSI

(VOORHEEN „SEDIO-TOMO" MAL. EDITIE.)

Seroean dari Mesir.

(Dengan perantaraan pembantoe Aksi di Kairo).

Ra'jat Indonesia sepandjang seoe moemnja, dan kaoem moeslimin choesoesnja, tentoe beloem loepa pada perdjoeangan jang sangat hai bat antara kapitalis Inggeris dan bangsa Jahoedi, berlawan dengan Ra'jat dan kaoem Moeslimin di Pa lestine. Jang mana perdjoeangan itoe, soedah membangoenkan Oemat Islam sedoenia, dan telah menggem parkan doenia Timoer dan Barat.

Beloem lama terdjadi hal-hal jg. menakoetkan pada badan persatoe an kaoem Moeslimin dan beloem habis kita membitjarakan keadaan jang terdjadi di negeri djadjahan Inggeris itoe, tiba-tiba kita mende ngar poela soeara dari Mahrobi (negeri djadjahan Perantjis) jang menjatakan bahwa hak-hak kaoem. Moeslimin di sana di rampas de ngan paksa oleh pemerintah Peran tjis.

Beloem hilang doenia Timoer dan doenia Islam dari mata kita; kini telah di soesoel perkabaran jang lebih ngeri, lebih menjedihkan poe la. Perchabaran mana jang telah keloear dari batas kemanoesiaan dan jang tak tersangka bahwa ia terdjadi di abad jang ke 20; abad kemadjoean dan abad berkembang nja ilmoe pengatahoean.

Beloem selang beberapa lama ini, telah terdjadi di Tripolie (negeri djadjaha Italie) soeatoe kehaliman dan kekedjaman jang di lakoekan oleh pemerintah Italie kepada kaoem Moeslimin di Tripolie dan Barkah, jang mana kedjadian itoe, haroes mendjadi ibarat dan peringatan jg. tak boleh kita alpakan selama kita hidoep dalam doenia ini,

Penting ringkasnja kedjadian itoe, seperti berikoet:

Lantaran Ra'jat di Tripoli tidak koeat menanggoeng kekedjaman pe merintah Italie di negerinja sendiri, maka beratoes-ratoes dari Ra'jat disitoe, baik lelaki maoepoen pe rempoean, ketjil dan besar, sama melarikan diri ke padang pasir, me noedjoe ke arah batas negeri Me sir. Apabila mereka tidak dapat per tolongan dari bangsa Mesir, mesti mereka telah melajang djiwanja, lantaran bahaja lapar dan haoes.

Beloem habis kami merasakan hal jang menjedihkan itoe, terliat poela di Pelaboehan Mesir, ampat belas majit manoesia jang di ha njoetkan ombak dari negeri Tripo li. Ampat belas majit itoe di beleng goe dan di ikat dengan rante besi.

Laloe kami mendapat chabar jg. tak ada sjak lagi, bahwa pemerin tah Italie telah menghoedjani bebe rapa pelor ke masdjid-masdjid, roe mah-roemah dsb. sehingga meng hantjoerkan badan-badan manoesia, dan menghalirkan darah Ra'jat Moes limin di sitoe. Setelah itoe, maka balatentara Italie, meroesak bebera pa ladang sawah, menjembelih orang-orang' membelah peroetnja perempoean jang sedang berhamil, dan memperkosa anak-anak perem poean besar dan ketjil. Sehingga ada toedjoe poeloeh familie jang telah diperkosa oleh balatentara Ita li jang tak ada kemenoesiaannja lagi.

Adapoen masdjid-masdjid jang dahoeloe di boeat sembahjang dan berbakti kepada Toehan, kini telah di bikin tempat minoeman keras. Kitab-kitab Qoran jang ada di si toe, di sobik-sobik di bakar, dan di boeang di tempat kotoran.

Jang lebih mengerikan lagi, dan jang menjakitkan hati kita, ialah li ma belas dari pemimpin-pemimpin kaoem Moeslimin di Barkah, telah di naikkan kapal terbang. Laloe di djatoehkan satoe-persatoe dari oe dara jang djaoehnja dari tanah be ratoes-ratoes meter. Tiap-tiap men djatoehkan satoe orang, mereka ber teriak tangan sambil mengoetjap kan: **Panggillah nabimoe Mohammad jang menjoe-roeh kamoe berdjihad soepaja menolong kamoe dari genggaman kami**

Pendeknja lakoenja pemerintah Itali di Tripoli ini, soedah lebih da ri terlaloe dan telah keloear dari batas keadilan dan garis kemenoe siaan.

Menilik kedjadian di Palastina, Mahrobi dan Tripoli ini, kami jakin bahwa doenia Islam sekarang ini, terhantjam oleh bahaja jang sangat haibat **Apabila kaoem Moe slimin tidak sadar, berge rak dan memperkokohkan hak-haknja, kami tidak tanggoeng akan kembali nja kemoeliaan Islam.**

Dari itoe, atas nama kemenoe siaan dan atas nama keislaman ka mi berseroe sekoeat-koeatnja, kepa da Ra'jat Indonesia semenandjoeng, dan perhimpoenan Islam seoemoem nja, soepaja mengadakan rapat be sar, boeat membitjarakan dan me remboek hal jang telah terdjadi di negeri Tripoli. Laloe mengirim pro test dengan telegram kepada Paus di Rome, dan Volkenbond di Gene ve, sebagai jang telah di lakoekan olih pemoeda-pemoeda kita diMesir

Sadarlah, hai ra'jat Indonesia Semenandjoeng. Insaflah, hai kaoem moeslimin!

Wassalam

Atas nama Comite pemoeda Islam Indonesia Raja di Mesir.

Mohamad Faried

Cairo, 4 Mei 1931.

N. B. Soerat-soerat kabar lainnja, diharep mengoetipnja.

•

Oesaha Pemoeda-pe moeda kita di Mesir.

Berhoeboeng dengan desekan za man jang gelap goelita ini, dan menilik kepada bahaja jang meng hantjam doenia Islam, maka pemoe da-pemoeda kita di Mesir, telah mengadakan Comite oentoek mem pertahankan hak-hak Islam. Soe soenan Comite itoe terdiri oleh sau dara-saudara:

t Moh. Faried President dan se-cretaris

t. Aly Rawy Penningmeester

t. Bahri Sjamsoeddin } Commissa

t. Soelaiman Rasjid } rissen

Melihat hal-hal jang terdjadi di Tripoli baroe-baroe ini, comite te lah bekerdja dan beroesaha:

I. mengirim protest ke Volken bond dan ke Paus dengan telegram pada hari 30 April 1931. Telegram itoe boenjinja seperti berikoet.

1 His Holiness The Pope.
Rome.

Indonesians Cairo, resent Italian atrocities in Tripoli.

Indonesians.

2 The League of Nation.
Geneve.

Indonesians Cairo, resent Italian atrocities in Tripoli.

Indonesians.

II. melahirkan kesengitan kita terhadap pada lakoenja pemerintah Itali, diroewangan soerat-soerat kabar di Mesir.

III menjiarkan seroean kepada ra'jat Indonesia dan Samenan djoeng.

Ketetapan Comite itoe, telah di kerdjakan dengan beres. Poen da pat perhatian banjak dari doenia loearan. — (Verslaggever)

Berita.

Oprichtings vergadering Wanita Oetomo Kroja.

Hari Minggoe ddo 24-5-'31, te lah dilangsoengkan oprichtings ver gadering Wanito Oetomo bertem pat diroemah sekolah T. S.

Sebeloem kerapatan itoe terboe ka, penoelis mendapat selentingan dan keada'an² jang agak membikin gelap dan boesoek oedara pendiri an W O. disini; semoeanja me ngalaskan bakal kekoebraannja, dan sedikit sekali akan harapan pendirian itoe.

Doegaan dan perasaan jang soe dah mengasih boekti itoe mendja di salah raba, karena membalik grembjang seperti ediaalnja comite pendirian W O. semoela-moela. Le bih djelas kita notesi verslagnja jang agak singkat sadja.

Djam 9.10 paloe mengetok, rapat diboeka, dengan dikoendjoengi koerang lebih 150 separo bilangan nja kaoem iboe. Kerapatan disam boet oleh comite v. ontvangs jang teroes diserahkan kepada pemim pin kerapatan Voorzitter comite pendirian W.O. melahirkan azas, toedjoean W. O. jang berdasarkan gerak kaoem iboe Kroja jang be loem selaras dengan pergerakan oemoem kita, disampingi harapan² harapan tentang berdirinja W. O. di Kroja, dengan menerima ban toean-bantoean dari W. O. ist lain tempat.

Pimpinan dipegang oleh mej. Siswati.

Mej **Sri-Redjeki** tampil ke moeka membintjangkan: koeadji ban kaoem iboe didalam hidoep pada pantaran kaoem lelaki, dan diatas pergerakan jang selaras de ngan kaoem lelaki mengingat proba han djaman.

Mej. **Soekarsih** wakil W.O. Gombong, naik mimbar, memberi wawasan: Pangkal kemadjoean ia lah kepandaian; hidoep jg ditinggal oleh kepandaian ta' berdaja lagi. Spr. melepaskan wawasan, kema djoean kaoem iboe Barat ja g agak nja tidak salah dengan kemadjoean dan bergeraknja kaoem lelaki.

Pengalaman barat itoe ditjoen doekkan dengan keadaan kaoem iboe disini jang sekira masih ber djaoehan djaraknja dengan timba ngannja. Spr. menoedoeh penghina an² kaoem lelaki terhadap kaoem iboe, jang sesoenggoehnja boekan tempatnja walaupoen melangkah baris. Sebaliknja kaoem iboe ditoe doehnja akan kesalahan² jang memosing-mosing timbangannja jang sampai menoemboehkan peng hinaan-penghinaan itoe. Penghina an, toedoehan, posing-memosing haroes didepak dari bebadan kita, sebab inilah jang merendatkan per djalanan kita jang akan menoedjoe Indonesia Moelia.

Kita dapat terhindar dari baks baksil itoe, apabila kita telah doe doek sedjadjar dengan timbangan kita.

Mengingat beban kaoem iboe itoe setengah keboetoehan doenia, ta' moengkin lagi haroes kita ang soer setjepat-tjepatnja. Spr. bilang: djatining wanito, apabila telah ini sjaf dan mahir tentang:

a. Roemah-tangga, b. Meroemat baji. c. Memelihara anak. d. Mena nam benih kebangsaan, e. Keoeta maan, f. Pengetahoean oemoem dan g. dapat memandjingkan ke goenaan kita kepada didikan kita.

Dengan djalan koempoel-ber koempoel, nanti kita dapat bertoe kar fikiran ataupoen memberi boek ti-boekti jang dioentoekkan kepa da kewadjiban kita.

Goena penoetoep, atas nama W.O. Gombong, memoedji akan berdirinja W O. di Kroja, poen baik boeahnja. Toeroen dengan samboetan tepoek jang ramai.

Mej. **Lasem** wakil Soempjoeh, mengnetakan: Kesehatan anak anak kita dari kandoengan sampai kesekolah, dan pendidikannja. Me noeroet procent statistiek banjak nja anak-anak jang mati sebeloem b roemoer 2 th. terhitoeng besar.

Djadi ternjata bahasa kaoem kita beloem begitoe memperindahkan hal kesehatan anak² kita. Spr. ber seroe mengadjak kaoem iboe ten tang linjapnja nasib-nasib itoe dan mempengaroehi agar kita insjaf a kan kadokteran goena keselamatan anak² kita j. akan mendjadi tenta ra kebangsaan.

Berhoeboeng dengan langkah ke madjoean kaoem iboe, spr. membin tjangkan djoega perbandingannja langkah kolot dan modern, dipilih mana-mana j. baik walaupoen sela ras dengan djamannja. Dioeraikan dji ega djedjak teradjangnja moelai dari geraknja R. A. Kartini j. sam pai toemboeknja sekolah-sekolah perempoean bagai tjendawan moe sim penghoedjan, teroes-meneroes hingga sampai sa'at ini hidoepnja kaoem iboe berlomba-lombaan di kalangan oemoem oentoek mentja pai Indonesia-Moelia- applaus

Memoedji lahirnja W.O. tj. Kroja, dan memoedji soeboernja.

Mevr. **Tamsir**, Soempjoeh: Ki ta lebih soeka hidoep j. enak kepe nak. tetapi ingat akan kantongnja. Seroean-seroean hampir ta' ada bé danja dengan spreeksters lainnja

Mej. **Wartini (?)** wakil Roe koen-Wanito Soempjoeh (?) mem beri ma'na-ma'na perkataan: isteri artinja ngèstrèni, simah—isi roemah, wadon — padon (soedoet), menoe roet keterangnja: kaoem iboe itoe haroes ngestreni, mengerti seisi roe mah, doedoeknja bagai sapoe j. a da disoedoet. (Penoelis tersenjoem karena banjak keratan bahasa, be toel of salah spr, poenja bot!) ap plaus.

Mevr. **Kartosoebroto**: Ber seroe dan mendjadi moedah moeda han lahirlah W. O. di Kroja, oen toek pernaoengan kaoem iboe disi ni, agar dapat merasakan djaman, sebab semestinja soedahlah ba ngoen.

Semoea soembangan soembangan dan seroean dikirimnja dengan se gala senang hati oleh voozitter co. mite. Kemoedian ditawarkan kepa da kaoem lelaki. Tetapi berhoe boeng dengan waktoenja sedikit, tiap tiap spr, hanja menerima 10 menoet.

T. **Martojo**: Mempertahan toe doehan-toedoehan spreekster² ter hadap kaoem lelaki ataupoen poe teri, djangan hendaknja bagai me dan peradoean walaupoen membi kin salah oerat antara satoe sama lain, melainkan isaplah sebagai ma doe, mengingat andaran itoe op bouwende critiek semata-mata Dan berseroe kepada kaoem poeteri di Kroja agar menelan manisan-mani san jang soedah disadjikan tadi, poen mengharap kepada kaoem le laki soepaja djangan hendaknja membikin palang-palang tentang kemadjoean timbangannja W.O ha roes berdasarkan romantiek.

T. **Koesnadi**: Memberi per tjontohan bagai Dewi Sinta atau poen teradjangnja Dewi Srikandi dibarisan kebangsaan.

T. **Asmoe**: (pembela pendirian W.O. Kroja). Lahirnja W.O. di Kro ja, spr. bilang tidak berbesar hati karena soedah selajaknja, dan me nilik tahoennja 31, malahan berhati maloe. Spr. memberi wawasan se lebar-lebarnja tentang kemadjoean kaoem iboe kebaratan, dan nasib-nasibnja. Pokok kemadjoean bang sa kaoem iboe, tinggi rendah, moe lija-sengsara, madjoe dan oendoer nja bangsa berdasar kaoem iboe.

Lahirnja W.O disini, bakal me nanggoeng beban jang berat, kare na bangoennja soedah kasep, ke tambahan banjak keadaan dan pe kerdjaan jang haroes dibrantas dan ditjoekoepi. Baksil-baksil jang akan melawan W.O. disini, haroes dima tikan sama sekali. (Applaus-rioeh).

T. **Wirjosoedarmo**: Salah oerat, karena toedoehan-toedoehan kaoem iboe terhadap kaoem lelaki sangat memperendah deradjat ka oem lelaki.

Setelah habis, spreker-spreker toe disamboetnja oleh pemimpin. Kemoedian menawarkan pendirian W.O. di Kroja, ternjata mendapat soeara: **Berdiri.** (tepoek-rioeh).

Ditawarkan djoega pemasoekan anggota, berboekti 33 orang. Laloe diadakan pilihan bestuur.

Voorzitter mevr Soemedi.
Secretaris mej. Siswati
Penningm. „ Soetini.
Comm. mevr. Kartosoebroto.
dan mej Soetin.

Karena waktoenja hanja ditetap kan sampai poekoel 12, pembitjara an dibikin habis, rapat ditoetoep dengan selamat.

Mej. **Soekarsih** sebagai wakil W.O. afd. Gombong, mengoelemi kerapatan, bahasa besoek ddo. 7 April '31 (Juni? Red.) W.O di Gb. akan mengadakan **Openbare verg.** di Gombong.

Soesoenan agenda:

1. Pemboekaan.
2. Azas dan toedjoean W.O.
3. Tentang perkawinan
4. Kesehatan dan pendidikan.
5. Penoetoep.

Mengingat agenda soenggoeh per loe t.t. mengoendjoenginja!

T. **Soemedi** voorz. Comite pendirian sekolah tenoen di Kroja, mempertahan lid-lid comite, agar meneroeskan mengoendjoengi kera patannja.

Djadi setelah verg. W.O. boebar, teroes diadakan verg comite pendi rian sekolah tenoen. (**Verslag gever**).

Soerakarta.

Dan daerahnja.

Berita panitya kerapatan besar P. S. S. I.

Oetjapan terima kasih.

Kongres dan stedenwedstrijden dari „**Persatoean Sepakraga Seloeroeh Indonesia**" jang pertama di Soerakarta Hadhy ningrat moelai tanggal 21 sampay 24 Mei j.l. soedah kedjadian dengan selamat dan berhatsil bagoes Disini perloe dio langkap oetjapan terima kasih kepada siapapoen djoega, jang telah memberi bantoean kepada ka mi, baik beroepa oeang, **tenaga** maoepoen **pikiran**.

Poen terhadap pada sekalian pers Panitya mengoetjapkan beriboe-riboe terima kasih atas bantoeannja menjiar-njiarkan kabaran dan me moeat berita-berita bagai keperloean dan kepentingan Kongres dan Ste denwedstreden.

Permintaan maaf

Kami merasa menesal sekali, ba hasa boekoe programma jang ditje tak jang disiarkan dengan tjoema 2 itoe ada samentara kesalahannja, jang oentoengnja tidak sampai meng hilangkan atau meroesakkan mak soednja. Hal ini disebabkan dari sempitnja waktoe, sehingga diker djakan dengan tergesa-gesa.

Kami minta diperbanjak maaf ke pada sekalian penoendjang djika ada kekoerangan apa-apa jang tidak kami sengadja.

Pendapatan.

Adapoen pendapatan dari Steden wedstrijden adalah sebagai berikoet:

I **Hari pertama** (22 Mei (djam 4-5 sore toeroen hoedjan le bat)

Indonesiers	1009	f. 201,80
Asing	54	f. 21,60
totaal	1063	f. 223.40
tribune	84	f. 33.60
titipan speda	135	f 6,75
totaal pendapatan ...		f. 263,75

II. **Hari kedoea** (23 Mei)

Indonesiers	2343	f. 469 —
Asing	193	f. 77,20
totaal	2538	f. 546.20
tribune	213	f. 85 20
titipan speda	433	f. 22.65
totaal pendapatan		f. 654.05

III. **Hari ketiga** (24 Mei).

	djoemlah	wang
Indonesiers	2069	f 413,80
Asing	128	„ 51,20
totaal	2197	f 465.—
tribune	199	„ 79,60
titipan speda	373	„ 18,65
totaal pendapatan		f 563,25

Didalam 3 hari djoeml	f 1481,05
Pendapatan advertentie (dalam programma)	f 119,50
Totaal	f 1600,55

Djoemlah penonton (jg. bajar).

	Indonesier	Asing	totaal
Hari pertama	1009	54	1053
„ kedoea	2345	193	2538
„ ketiga	2069	128	2197
totaal	5423	375	5798

Menilik perhatian oemoem pada Stedenwedstrijden P. S. S. I. dan menilik pendapatannja sekian itoe, **artinja besar** sekali dan bo leh dibilang banjak amat, djika me ngingati kartjis jang sangat ren dah

Pendapatan jang sekian itoe ada lah jang pertama dari **kesedaran** bangsa kita, jang **memperhatikan dan menoendjang maksoed** P.S.S.I. jang **moelia bagi** keperloean kita bersa ma dan sebangsa.

Maka beralasan atas semoea, nja talah dengan seterang-terangnja, bahasa P S.S.I. soenggoehlah men dapat perhatian oleh oemoem se besar-besarnja, sampai tjita-tjita kita akan mempertinggikan dan meloehoerkan sport teroetama Se pakraga bagi Bangsa Indonesia men djadi kenjataan belaka, jang tentoe mendjadi **nasionale eer** atau **kebesaran Kebangsaan** ba gi kita Bangsa Indonesia seoemoem nja.

Demikianlah adanja.

Atas nama Panitya Kerapatan Besar P.S.S.I.

Voorzitter.
Reksohartono.

Secretaris.
Sediokoesni.

Sport.

Stedenwedstrijden P. S. S. I.

Soerakarta-Mataram 1-4.

Kemis, 22 Mei.

Karena hoedjan, pemboekaan opi sil dioendoerkan pada hari besoek nja, jaitoe hari kedoea, Djoem'at tg 23 Mei. Karena inilah, maka djoemlah penonton tidak begitoe banjak.

Djalannja pertandingan jang di pimpin oleh referee Soenarno dari Soerabaja dengan adil, tetapi koe rang keras adalah lembek, tidak ber semangat, seperti sajoer koerang garam.

Kekoeatan boleh dibilang setim bang hanja Mataram lebih bernaf soe dari saudaranja, Rata rata pe main Mataram telah mempenoehi kewadjibanja dengan baik, hanja Saring, **wing kiri** tidak nampak ketangkasannja sebagai biasa Dji ka dibarisan depan ada ketjewa annja, adalah barisan tengah dan belakang tjoekoep menjenangkan teroetama Maladi, Wangsa, Moel jana dan Irsad telah pertahankan bentengnja dengan loear biasa.

Sebaliknja Soerakarta telah oen djoek kemalasan, teroetama Widja na jang hampir tidak bekerdja. Poen Kajat, **wing kiri**, tidak ka sih permainan jang baik. Widjana sebagai **centervoor** tidak oen djoek **spelverdeeling** sama sekali. Barisan depan hanja Dadia dan Harna jang bekerdja keras, se dang barisan tengah hanja Giman seorang diri dan barisan belakang Pantja. Meskipoen baik djoega, te tapi Wisman lebih bisa kasih hasil, djika ia ditempatkan dibarisan de pan. Kirja soedah bekerdja dengan „terlaloe sabar", sehingga itoe doea tendangan dendaan (strafschop), kalau ia maoe, bisa menolak de ngan betoel.

Adapoen kedoea pasangannja ada sebagai berikoet:

Solo:

Kirja
(Mars)

Wisman (De Leeuw) — Pantja (Mars)

Soediana (Mars) — Giman — Warsa (Mars)

Dadia (Mars) — Widjana (Mars) — Siswanta (Mars)

Harna (Romeo) — Kajat (Romeo)

O

Saring [H.W.] — Boekari [H.W.]

Moekan (HW) — Parmadi [S. ort)] — Harsa [I M.]

Andreas [Browidjojo] — Irsad [H.W] — Samsoedin [H.W]

Moeljana [I. M] — Wangsa [H.W]

Maladi
(I.M.)

Mataram.

Dadia menang toss, maka Par madi begitoe referee tioep ploeit nja, soedah kasihkan bola pada Moekan, siapa bawa bola madjoe, direboet Dadia loepoet, dilajang kan kepada Boekari, jang laloe gi ring sang koelit boendar kemoeka, tetapi oleh Warsa dipoetoeskan de ngan corner. Tetapi hoekoeman ini tidak dirasai oleh fihaknja Dadia sebab bola kena diosesir oleh Pan tja, tiba dikakinja Kajat, jang ba roe sadja berada dikalangan moe soeh, tidak bisa mendesak lebih djaoeh, karena Samsoedin dapat menolaknja, dari oeran Irsad.

Bola oleh Siswanta dioverkan kepada Dadia, oleh siapa di teroes kan kepada Kajat, jang telah dirin tangi oleh Moeljana dengan tenda ngan keloear, cornerball. **Corner kick** diambil oleh Kajat, Dadia mengedjar bola, tetapi kalah doe loe dengan Moeljana, jang dengan tjepat oesir bola menengah.

Bola djatoeh pada Moekan, dia tjoba mendesak, Soenarna kasih dengar ploeitnja, karena Saring ber diri **off side**.

Djalannja bola sebentar kekala ngan Soerakarta, sebentar kekala ngan. Mataram, sampai pada soeatoe koetika jang memboeat publik me ngelah napas, waktoe dari satoe re boetan antara Siswanta dan Wang sa, bola telah djatoeh pada Widja na, jang teroes overkan kapada Da dia, oleh siapa di **voorzet** de ngan bagoes sehingga Kajat dengan soerakan poeblik soedah bikin Mala di bersiap. karena Moeljana tak ber hasil mengalangi larinja Kajat, teta pi . . . Kajat salah taksir. sebab bola melajang diatas tijang djalal

Mataram balas menjerang, de ngan Boekari sebagai pengandjoer bawa bola sepandjang garisan, over kan dia pada Moekan, jang dengen keras lepaskan tembakan, tetapi ke na ditahan koembali oleh Kirja, ber achir cornerbal. Hoekoeman diberi kan oleh Boekari jang soedah oen djoek tendangan bagoes sekali. dite rima oleh Moekan, direboet Warsa, dengen perkosa, **freekick**, Soe rakarta dapat hoekoeman 12 pass. Moekan sebagai algodjo, Krija me njerah kalah 1-0 boeat Mataram

Soerakarta beroleh giliran menje rang, sajang, satoe **voorzet** dari Harna soedah berhenti setengah djalan, karena Kajat berdiri **off side**. Bola diosesir ketengah, Par madi dapat, bawa dia kekalangan moesoeh, Giman dapat diliwati. Sa diana memboeroe, tetapi bola soe dah dikaki Harsa, jang bikin Pan tja, dan Wisman melongo, karena olehnja di teroeskan kepada Boeka ri, oleh siapa dikirim ketengah. di mana Parmadi soedah sedia Krija memboeroe loepoet. dengan gam pang Parmadi bikin stand beroe bah djadi 2 - 0.

Widjana kasihkan bola pada Sis wanta, diteroeskan kepada Harna, Wangsa memboeroe bola melajang djatoeh dikaki Kajat dari overan Harna, Moeljana datang mereboet, terdjadi **cornerball**, tetapi ti dak berhasil bagi Soerakarta, kare na Andreas lebih tjepat dari fihak nja Dadia.

Dengan **halftime**, stand 2 — 0 oentoek Mataram

Dalam ronde kedoea dimoelai, Soerakarta tambah djelek permainan nja, samenspel sama sekali tidak ada, sehingga barangkali karena djengkel, Dadia teroes tjoeba mem boeat serangan sendiri, sehingga bagaimana lidjin poen djoega, ta' dapat ia mengoerangkan kekalahan moesoehnja, malah dalam bola kian-kemari djatoeh dikaki Parmadi, **doobraak** dibikin, dan Kirja boeat jang ketiga kalinja mesti am bil bola dari belakangnja. Stand djadi 3—0 boeat Mataram, jang tidak lama poela Mataram kembali memboeat serangan heibat, barisan belakang Soerakarta riboet. Dalam satoe **scrimmage**, tangannja Sadiana telah berkenalan dengan koelit boender, dengan kesoedahan hoekoeman 12 pass poela dengan kembali boekan sebagai algodjo, tetapi aneh, Kirja hanja tinggal diam sadja, 4—0 boeat Mataram.

Dadia tidak berpoetoes asa, ia boeka satoe serangan, dan dengan bagoes sekali barisan depan madjoe bersama, dengan Widjana sebagai komendan. Wangsa tjoba mereboet dengan lajoe „tjakalele" **free kick**. Widjana tendang. Dadia soe dah bersedia, dan satoe **hoek schop** achirnja bikin Maladi boeat jang pertama dan jang paling achir mengolom djari, 4—1 boeat Mata ram.

Bola ditaroeh ditengah, kembali Soerakarta menjerang, dan dengan bagoes dari Siswanta. **wing kanan** dapat overan, ja toe Harna, jang dengan satoe tembakan keras bikin Maladi meninggal tempat pen djagaannja. Bola kena ia tangkap, dilempar terlepas, Widjana maoe kasih hantaman, tetapi Soeharna soedah tioep ploeitnja, karena Ka jat dalam memboeroe Maladi dide pak doel, dia soedah „njlontik", tentoe sadja **freekick**.

Doea serangan jang bagoes dari Dadia, soedah poetoes setengah djalan karena Kajat dan Siswanta berdiri **off side**.

Sampai disini pertandingan makin djelek, serangan-serangan heibat dari kedoea fihak tidak berhasil, difihaknja Mataram karena Saring kerap berdiri **off side**, poen dari bagoesnja Pantja dan Giman poenja pekerdjaan dan difihaknja Soerakarta, sebab Harna dapat pen djagaan koeat, poen karena Moel jana dan Irsad poenja pekerdjaan jang bagoes dan tidak lepa Mala di jang soedah oendjoek kepandai annja, sehingga setiap waktoe da pat tepokan tangan rioeh dari poe bliek.

Sampai pertandingan habis, stand tetap tidak beroebah, 1—4 boeat kekalahan Soerakarta. Melihat dja lannjo pertandingan, kiranja patoet kalau stand 2 1 boeat kemenangan Mataram. Lagi poela oempama hoe djan tidak toeroen, stand tentoe akan berlainan (Versaggever).